

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Uang merupakan salah satu jenis transaksi yang digunakan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa untuk memenuhi kebutuhannya. Uang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia. Perkembangan era ekonomi yang global menuntut semua orang untuk mengelola keuangannya dengan baik. Pengelolaan keuangan yang baik akan menghasilkan sebuah keputusan dalam penggunaan dana yang dimilikinya.

Kehidupan manusia dalam mengelola keuangan perlu memiliki kecerdasan finansial. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator keuangan di Indonesia melakukan survei literasi keuangan dan menyatakan bahwa 21,84% dari total penduduk Indonesia yang tergolong *well literate*. *Well literate* dapat diartikan memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan (OJK, 2013). Sejak dilakukannya survei literasi keuangan oleh OJK, OJK terus melakukan sosialisasi edukasi kepada masyarakat seperti anak-anak, orang tua dan generasi muda.

Mahasiswa sebagai generasi muda dan merupakan kelompok dari remaja. Kota Malang merupakan kota pendidikan hampir 50 lebih perguruan tinggi swasta mencakup akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas yang tersebar di wilayah Kota Malang dan Kabupaten Malang. Mayoritas mahasiswa di Kota Malang 80% mahasiswa yang berasal dari luar Malang. Pada tahun 2018 mahasiswa di Kota Malang berjumlah 22.687 dari 7 universitas negeri dan swasta yang berada di Malang dari jalur undangan dan jalur tes. (Malang Today Net, 2018).

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Malang Dari Universitas Negeri dan Swasta

No	Universitas	Jumlah Mahasiswa
1.	Universitas Barwijaya	8.179
2.	Universitas Negeri Malang	5.158
3.	Universitas Islam Malang	3.500
4.	Politeknik Negeri Malang	3.000
5.	Institut Teknologi Nasional Malang	1.500
6.	Universitas Merdeka Malang	750
7.	Universitas Widyagama Malang	600
<b>Jumlah</b>		<b>22.687</b>

Sumber: Malang Today Net.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas jumlah mahasiswa paling banyak adalah Universitas Brawijaya sebanyak 8.179 yang meliputi jalur undangan dan jalur tes. Lalu ada Universitas Negeri Malang dengan jumlah mahasiswa sebanyak 5.158, Universitas Islam Malang dengan 3.500 mahasiswa, Politeknik Negeri Malang dengan 3.000 mahasiswa, ITN dengan 1.500 mahasiswa serta Universitas Merdeka dan Universitas Widyagama dengan 750 dan 600 mahasiswa.

Berdasarkan laporan yang diperoleh dari (Info Kampus News,2018)

bahwa ada 5 Universitas yang menjadi favorit di Kota Malang, yaitu:

1. Universitas Brawijaya. Universitas brawijaya ini merupakan universitas yang populer di Kota Malang. Universitas Brawijaya atau biasa disingkat UB merupakan salah satu kampus yang masuk dalam jejeran 10 Universitas terbaik di Indonesia. Pada tahun ajaran 2017/2018 jumlah mahasiswa UB sebesar 69.074.
2. Universitas Muhammadiyah Malang. Universitas Muhammadiyah Malang atau biasa disebut UMM merupakan kampus swasta yang menduduki peringkat 24 se-Indonesia. Tahun ajaran baru 2017/2018 Jumlah Mahasiswa UMM sebesar 37.455.
3. Universitas Negeri Malang. Universitas Negeri Malang atau biasa disingkat UM merupakan salah satu kampus yang populer juga di Kota Malang. UM ini salah satu kampus yang juga menduduki peringkat 15 di Indonesia. Pada tahun ajaran 2017/2018 jumlah mahasiswa UM sebesar 33.817.
4. UIN Malik Ibrahim Malang. Pada tahun ajaran 2017/2018 jumlah mahasiswa UIN Ibrahim Malang sebanyak 17.210
5. Universitas Islam Malang. Universitas Islam Malang atau biasa disingkat dengan UNISMA merupakan kampus swasta yang beragama muslim, yang mana menduduki peringkat 57 dalam kategori kampus terbaik di Indonesia. Tahun ajaran 2017/2018 jumlah mahasiswa UNISMA sebesar 13.632.

Berdasarkan paparan diatas dapat diketahui bahwa dari 5 kampus favorit yang berada di Kota Malang yang paling banyak mahasiswanya adalah Universitas Brawijaya, meskipun begitu Universitas Barawijaya ini tak kala menariknya dengan Universitas Swasta yang berada di Kota Malang. Kota Malang ini banyak sekali Universitas Swasta yang berdiri, hampir 30 universitas swasta berdiri di Kota Malang dan kabupaten Malang. Berdasarkan data yang diperoleh dari (Info Kampus News, 2018) ada 9 perguruan tinggi swasta yang tak kala keren dengan perguruan tinggi negeri di Kota Malang. Sembilan perguruan tinggi swasta ini yaitu:

Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa Universitas Swasta Di Kota Malang

No	Nama Universitas	Jumlah Mahasiswa
1.	Universitas Muhammdiyah Malang	33.817
2.	Universitas Islam Malang	13.632
3.	Universitas Merdeka Malang	8.053
4.	Institut Teknologi Nasional Malang	4.633
5.	IKIP Budi Utomo	2.109
6.	Universitas Widyagama Malang	2.009
7.	Universitas Gajayana Malang	1.715
8.	STIE Malangkuceawara Malang	1.650
9.	Universitas Ma Chung	1.315

Sumber: Info Kampus News.

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat diketahui bahwa dari 9 kampus swasta di Kota Malang, Univeritas Muhammadiyah Malang yang paling banyak mahsiswanya yaitu sebanyak 33.817 mahasiswa. Universitas Islam Malang sebanyak 13.632 mahasiswa, Universitas Merdeka Malang sebanyak 8.053 mahasiswa, ITN sebanyak 4.633 mahasiswa, IKIP Budi Utomo 2.109 mahasiswa, Universitas Widyagama sebanyak 2.009

mahasiswa. Universitas Gajayana sebanyak 1.715 mahasiswa, STIE Malangkuceawara sebanyak 1.650 mahasiswa dan Universitas Ma Chung sebanyak 1.315 mahasiswa.

Berdasarkan sembilan kampus perguruan tinggi swasta terbaik yang berada di Kota Malang yang sangat populer adalah Universitas Muhammdiyah Malang. Muhammadiyah Malang tidak hanya terkenal dengan kampus swasta terbaik akan tetapi salah satu kampus swasta yang menduduki peringkat ke-24 universitas terbaik di Indonesia (Beasiswa Id-Net, 2018).

Tahun ke tahun mahasiswa UMM terus bertambah menurut data yang diperoleh dari biro kemahasiswaan untuk tahun angkatan 2015 tercatat bahwa mahasiswa UMM sebanyak 6.866. Tentunya dengan banyaknya mahasiswa UMM angkatan 2015 mereka telah memperoleh ilmu yang berkaitan dengan keuangan baik itu mata kuliah atau diadakannya seminar dan kuliah tamu yang diadakan oleh kampus baik itu dari fakultas maupun dari jurusan. Seminar dan kuliah tamu yang diadakan tentunya berkaitan dengan perekonomian salah satunya tentang keuangan. Selain itu, mahasiswa UMM ini berasal dari berbagai latar belakang berbeda mulai dari pekerjaan orang tua hingga penghasilan orang tua. Dengan adanya latar belakang yang berbeda serta penghasilan orang tua yang berbeda tentunya mahasiswa dalam mengelola keuangannya juga berbeda.

Mahasiswa harus belajar mandiri secara finansial dan bertanggung jawab atas keputusan yang dia buat. Sebagian besar mahasiswa merupakan mahasiswa rantauan dan jauh dari orang tua. Dalam memenuhi kebutuhannya mereka harus menunggu kiriman dari orang tua. Mahasiswa dalam mengelola keuangannya lebih mengutamakan kebutuhan sekunder mereka daripada kebutuhan primer. Mahasiswa sekarang dalam sebulan dapat melakukan aktivitas diluar kuliahnya seperti pergi ke cafe, ngopi dan berbelanja dapat mengurangi beban yang ada di perkuliahan. Orang tua pada dasarnya telah memperkirakan kebutuhan mereka selama satu bulan, namun yang terjadi pada umumnya adalah dana mereka habis sebelum sebelum tanggal kiriman datang.

Hal ini terjadi karena pengelolaan keuangan yang kurang baik dan adanya kebutuhan-kebutuhan yang mendesak serta sikap boros dari mahasiswa merupakan permasalahan yang sering dihadapi. Pada hakikatnya perilaku keuangan adalah sikap atau cara seseorang dalam mengelola keuangannya agar lebih baik. Perilaku keuangan tentunya didasari dengan adanya literasi keuangan dan pengetahuan keuangan. Literasi keuangan menurut Lusardi dan Mitchell adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai instrumen keuangan. Literasi keuangan mempunyai tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Pengetahuan keuangan adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan. Terdapat berbagai sumber pengetahuan yang dapat diperoleh, termasuk pendidikan formal,

semiar serta sumber-sumber informal seperti orang tua, teman dan lingkungan sekitar.

Pengelolaan keuangan yang baik diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup. Mahasiswa harus pandai mengelola keuangannya, apabila tidak pandai dalam mengelola keuangannya maka dana yang disiapkan untuk sebulan akan habis dalam jangka waktu yang dekat. Maka dari itu mahasiswa harus memahami literasi, pengetahuan keuangan agar mereka mampu mengelola keuangannya dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Wiharno dan Nurhayati menunjukkan bahwa demografi, pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan fenomena diatas penulis bermaksud melakukan penelitian tentang “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dimediasi Pengetahuan Keuangan”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas maka rumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa UMM?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengetahuan keuangan pada mahasiswa UMM?

3. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa UMM?
4. Apakah literasi keuangan yang dimediasi pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa UMM?

### **C. Batasan Masalah**

Ruang lingkup dalam pembahasan ini cukup luas, oleh karena itu untuk memudahkan agar penelitian ini tidak meluas, peneliti memberi batasan bahwa mahasiswa yang diteliti adalah mahasiswa UMM angkatan 2015 menempuh semester 8 dan diatas semster 8.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa UMM
- b. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengetahuan keuangan pada mahasiswa UMM.
- c. Mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa UMM.
- d. Mengetahui pengaruh literasi keuangan yang dimediasi pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa UMM.



## 2. Manfaat Penelitian

### a. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini tentunya dapat memberikan gagasan bagi perkembangan keilmuan mengenai literasi keuangan, dan dapat meningkatkan mata kuliah atau seminar dan kuliah tamu yang berkaitan dengan literasi keuangan dan pengetahuan keuangan.

### b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi dan memberikan pertimbangan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan keuangan itu sangat penting sehingga mahasiswa dapat berperilaku keuangan dan mengelola keuangannya dengan baik dan dapat meningkatkan taraf hidup.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini juga diharapkan sebagai referensi dan bahan evaluasi untuk penyusunan penelitian selanjutnya.